

ABSTRAK

Kebiasaan yang dilakukan masyarakat untuk mengatasi luka bakar salah satunya dengan mengolesi luka bakar menggunakan pasta gigi. Padahal, kondisi ini memperparah luka bakar karena kandungan kalsium dan *mint* dapat memicu resiko infeksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam pemberian pertolongan pertama luka bakar di Kelurahan Manukan Kulon Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Besar sampel 75 responden dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan pemberian pertolongan pertama luka bakar dan Variabel dependent dalam penelitian ini adalah sikap pemberian pertolongan pertama luka bakar. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dianalisis dengan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pemberian pertolongan pertama luka bakar yang kurang dan sebagian besar responden memiliki sikap yang negatif pada pemberian pertolongan pertama luka bakar. Hasil Analisa data $\rho = 0,015 < \alpha = 0,05$ yaitu H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam pemberian pertolongan pertama luka bakar di Kelurahan Manukan Kulon Kota Surabaya.

Pengetahuan pemberian pertolongan pertama luka bakar berhubungan dengan sikap pemberian pertolongan pertama luka bakar. Perawat dan kader dapat melakukan intervensi yang inovatif seperti membuat seminar atau penyuluhan kepada masyarakat melalui wadah ataupun organisasi di masyarakat setempat dan melakukan promosi kesehatan kegawatdaruratan pertolongan pertama.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan tentang Pemberian Pertolongan Pertama Luka Bakar, Sikap Pemberian Pertolongan Pertama Luka Bakar.